



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN :2745-7761

## ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN (STUDI KASUS PADA CV. BUMIGEMILANG KARYA TELUK KUANTAN)

**Nur Safrianis**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau, Indonesia  
E-mail: [nursyafrianis13@gmail.com](mailto:nursyafrianis13@gmail.com)

### *Abstract*

*This research was carried out at CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan. This study aims to determine The Internal Controls Implemented by CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan. In addition, this study also explains how the issues explained by the researcher are as follows: to see how the internal control system according to COSO.*

*The type of research used is descriptive qualitative. The data collection techniques used were interviews, observation and library study. The data analysis techniques with internal control components accordance to the Committee of Sponsoring Organizations Commission (COSO).*

*The results showed that most of the internal control activities of CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan were in accordance with the internal control according to COSO. Only two subcomponents that are incompatible, namely those contained in the component of the performance control namely the board of directors/audit committee subcomponent and the organizational structure subcomponent.*

**Keywords:** *Internal Control, Accounting System, Merchandise Inventory*

### **1. PENDAHULUAN**

Banyak Perusahaan di Indonesia yang mengalami kebangkrutan akibat tidak terkendalinya suatu persediaan barang dagang, dengan demikian harus adanya pengendalian yang lebih lanjut guna untuk menjindari bahwa suatu saat Perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar, karena setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan, memajukan serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi dan mampu bersaing dalam pasar global.

Pembahasan mengenai persediaan merupakan bukan hal yang mudah, karena persediaan pun rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Hal-hal negative yang dapat terjadi berhubungan dengan persediaan diantaranya yaitu kerusakan, kesalahan maupun kelalaian dalam pencatatan baik pemasukan maupun permintaan barang dagang, ketidaksesuaian barang yang keluar, dan hal-hal negatif lain yang menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan fisik yang tersedia di Gudang. Oleh karena itu, pengendalian bagi Perusahaan diperlukan sebagai bentukantisipasi hal negatif yang suatu saat akan terjadi pada Perusahaan.

Menurut Harry (2013: 154), persediaan barang dagang adalah barang dagangan yang dimiliki perusahaan dan sudah langsung dalam bentuk siap untuk dijual dalam bentuk bisnis normal perusahaan sehari-hari.



Menurut Ristina Komaria (2020), persediaan barang dagang merupakan barang dagang yang dibeli untuk dijual Kembali bertujuan untuk mencatat perpindahan setiap jenis persediaan yang ada digudang.

Masalah persediaan merupakan permasalahan yang selalu dihadapi para pengambil keputusan dalam bidang persediaan. Persediaan dibutuhkan karena pada dasarnya pola permintaan tidak beraturan. Persediaan dilakukan untuk menjamin danya kepastian bahwa pada saat dibutuhkan barang-barang tersebut tersedia. Salah satu masalah mengenai persediaan adalah kesulitan dalam menentukan besar jumlahnya persediaan yang harus disediakan dalam memenuhi jumlah permintaan. Sering terjadi suatu Perusahaan mempunyai jumlah persediaan terlalu sedikit dibandingkan dengan permintaan konsumen. Keadaan ini dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan konsumen terhadap perusahaan dan bisa saja konsumen akan beralih ke produk sejenis dari perusahaan lain, sehingga dapat mengurangi kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba.

Berikut adalah daftar persediaan barang dagang di CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Persediaan Barang Dagangan**  
**CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan 2022**

<b>Persediaan</b>	<b>2022</b>
Persediaan Barang Dagang	Rp 1.996.258.619
Total Persediaan	Rp 1.996.258.619

Sumber: CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan, 2022

Menurut salah satu keterangan karyawan yang ada di CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan menyatakan bahwa terdapat banyak persediaan yang di catat jumlahnya dalam akun persediaan, jika dibandingkan dengan keadaan fisik persediaan yang sesungguhnya seringkali tidak sesuai, cukup banyak jenis produk dan mobilitas keluar masuk sehingga cukup banyak persediaan yang kecurian maupun hilang, akibatnya diperlukan sistem pengendalian persediaan internal agar tidak terjadinya penyelewengan dalam menjalankan tugas.

Pengendalian internal yang baik dan tertur dalam mengelola persediaan barang dagang, akan membantu pimpinan Perusahaan memperoleh laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin Perusahaan. Pengendalian internal atas persediaan barang dagang dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan. Mencegah berbagai Tindakan yang dapat merugikan perusahaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan.

Adapun rumusan masalahnya adalah apakah sistem pengendalian internal persediaan barang dagangan pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan sudah sesuai dengan komponen COSO.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul “**Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan (Studi Kasus Pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan)**”.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**



### **2.1.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Mulyadi (2016:4), sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok Perusahaan. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2014:3), sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Susanto (2013:22), sistem adalah kumpulan/grup dari subsistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan.

Menurut Mulyadi (2016:163), sistem pengendalian intern didefinisikan sebagai sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong terjadinya kebijakan manajemen.

### **2.1.2 Komponen Pengendalian Internal**

Menurut The Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO) (2013:36), mengidentifikasi lima komponen pengendalian internal sebagai berikut:

#### **1. Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian adalah seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh organisasi. Lingkungan pengendalian terdiri dari:

- a. Struktur organisasi
- b. Dewan Direksi/Komite Audit
- c. Komitmen terhadap Integritas dan Nilai-nilai Etika
- d. Komitmen terhadap Kompetensi
- e. Orang yang Bertanggungjawab atas Internal Kontrol

#### **2. Penilaian Risiko**

Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan. Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Penilaian risiko terdiri dari:

- a. Identifikasi dan Analisis Risiko
- b. Menilai Risiko Kecurangan

#### **3. Kegiatan Pengendalian (Control Activities)**

Kegiatan pengendalian (Control Activities) adalah Tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan. Kegiatan pengendalian terdiri dari:

- a. Mengontrol Kegiatan yang Dipilih dan Dikembangkan
- b. Mengontrol Secara Umum TI yang Dipilih dan Dikembangkan
- c. Mengembangkan Kontrol Melalui Kebijakan dan Prosedur Informasi dan Komunikasi

#### **4. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)**

Informasi diperlukan entitas untuk melaksanakan tanggung jawab internal untuk mendukung pencapaian tujuannya. Komunikasi adalah bersifat terus menerus yang



menyediakan berbagai dan memperoleh informasi yang diperlukan. Informasi dan Komunikasi terdiri dari:

- a. Informasi Berkualitas yang Diperoleh, Dihasilkan dan Digunakan
  - b. Komunikasi Internal
  - c. Komunikasi Eksternal
5. Kegiatan pengawasan (Monitoring Activities)  
Kegiatan pengawasan (Monitoring Activities) adalah evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau beberapa kombinasi dari keduanya yang digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen pengendalian internal ada dan berfungsi. Kegiatan Pengawasan terdiri dari:
- a. Melakukan Evaluasi
  - b. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Pengendalian Internal

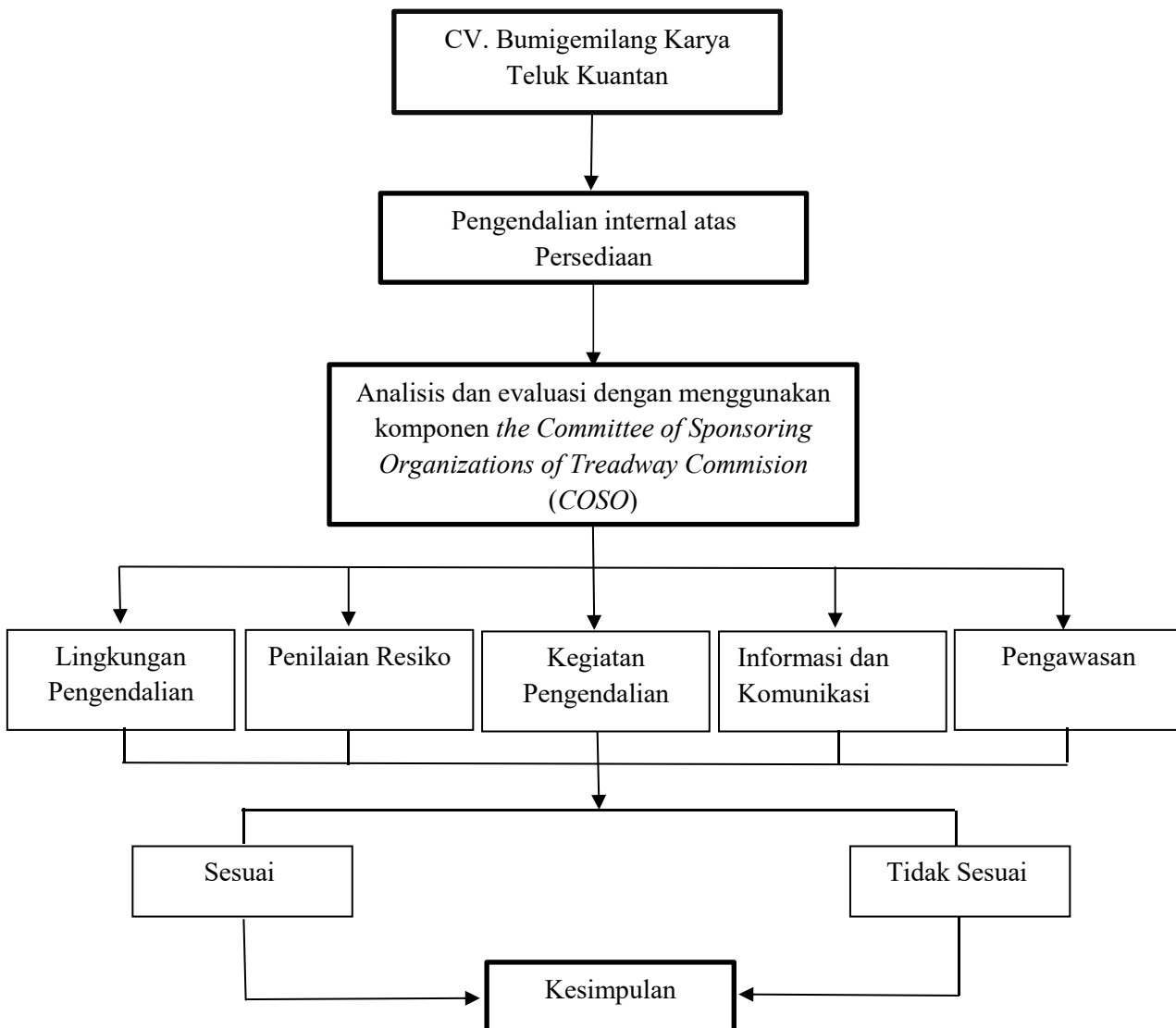
### **2.1.3 Persediaan**

Menurut Martani (2016:245) menyatakan bahwa persediaan adalah suatu asset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan, ritel, manufaktur, jasa maupun entitas lainnya.

Menurut Handoko (2015), persediaan adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



*Sumber: Aminah (2018), Syahdiah (2020)*

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif (qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (sukmadinata, 2015:60).



### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan yang beralamat di Kelurahan Sungai Jering samping SPBU, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau Kode Pos 29566. Dan waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dimulai dari penyusunan proposal sampai tersusunnya laporan penelitian pada bulan Oktober 2022 sampai Agustus 2023.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variable yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari Teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi Pustaka dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti table, catatan foto, dan lain-lain.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini perlu langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data valid dan sesuai dengan kenyataan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Studi Keperpustakaan

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Setelah data diperoleh kemudian disajikan menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data, mengamati aktivitas (perlakuan Perusahaan), serta menjelaskan tentang cara-cara perusahaan dalam melakukan penerimaan serta penjualan barang, dengan menganalisis sistem akuntansi yang digunakan agar keefektifan Perusahaan dapat terjaga serta untuk mencegah terjadinya manipulasi atau kecurangan dalam Perusahaan.

Tahapan-tahapan dalam menganalisis data yaitu:

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang internal persediaan barang dagangan berdasarkan hasil wawancara.
2. Memperlajari dan mengkaji data dan informasi tentang internal persediaan.
3. Menganalisis komponen-komponen sistem pengendalian internal persediaan Perusahaan, apakah sudah sesuai dengan indikator penelitian.
4. Menarik kesimpulan dan uraian serta penjelasan yang telah dilakukan.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Analisis Perbandingan Pengendalian Internal Atas Persediaan Menurut CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan Dengan Menurut *the Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO)***

Komponen pengendalian internal *COSO* digunakan untuk melihat pengendalian internal yang dilakukan pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan apakah sudah sesuai



dengan pengendalian internal menurut *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*.

Penilaian Pengendalian Internal Menurut *COSO* di CV. Bumigemilang Karya

No	KOMPONEN <i>COSO</i>	KRITERIA	KEADAAN DI CV. BUMIGEMILANG KARYA	SESUAI/TIDAK SESUAI
<b>1.</b>	<b>Lingkungan Pengendalian</b>			
a.	Integritas dan nilai etika	Organisasi menunjukkan komitmen untuk integritas dan nilai-nilai etis. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan standar perilaku</li> <li>• Menindaklanjuti penyimpangan secara tepat</li> </ul>	Nilai etika dalam CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan berbentuk peraturan yang dibuat untuk dikomunikasikan kepada seluruh karyawan CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan. Jika terjadi penyimpangan maka pemilik Perusahaan akan menindaklanjuti penyimpangan tersebut.	<b>SESUAI</b>
b.	Dewan direksi/komite audit	Dewan direksi/komite audit independen terhadap manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan kinerja pengendalian internal	Dalam mengawasi pengembangan dan kinerja, CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan tidak memiliki komite audit, yang melakukan pengawasan secara keseluruhan adalah pemilik perusahaan.	<b>TIDAK SESUAI</b>
c.	Struktur organisasi	Organisasi menggambarkan pembagian otoritas dan	CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan terdapat struktur organisasi yang	<b>TIDAK SESUAI</b>



		tanggung jawab dalam perusahaan, struktur organisasi harus disajikan secara eksplisit dalam bentuk grafis agar jelas siapa yang bertanggungjawab atas apa	tertulis secara resmi, tetapi tanggung jawab dan tugas karyawan masih kurang jelas.	
d.	Komitmen terhadap kompetensi	Organisasi menunjukkan adanya komitmen untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan individu atau karyawan yang kompeten	Komitmen terhadap kompetensi, perusahaan menetapkan kriteria dalam perekrutan karyawan baru. Perekrutan dilakukan melalui proses interview dan CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan melakukan <i>training</i> sambil bekerja kepada calon karyawan dalam memahami tugas dan tanggungjawabnya.	<b>SESUAI</b>
e.	Orang yang bertanggung jawab atas kontrol internal	Organisasi mewajibkan setiap individu untuk mengemban akuntabilitas atas tanggungjawabnya dalam hal internal kontrol dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan organisasi.	Pembagian tugas dan tanggung jawab di informasikan langsung oleh pimpinan atau pemilik perusahaan, lalu dilakukan evaluasi dengan dilakukannya <i>briefing</i> setiap pagi. Apabila terdapat perbuatan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan, maka akan diberikan sanksi kepada	<b>SESUAI</b>





			karyawan tersebut.	
<b>2.</b>	<b>Penilaian Risiko</b>			
a.	Identifikasi dan analisis risiko	Organisasi mengidentifikasi risiko dan menganalisa risiko untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola	1. Identifikasi risiko a. Risiko dari lingkungan eksternal b. Risiko dari lingkungan internal 2. Pengelolaan risiko a. Mengatasi risiko dari lingkungan eksternal b. Mengatasi risiko dari lingkungan internal	<b>SESUAI</b>
b.	Menilai risiko kecurangan	Organisasi mempertimbangkan potensi kecurangan atas kehilangan dan ketidaksesuaian persediaan	Pada CV. Bumigemilang karya Teluk Kuantan terdapat penilaian potensi kecurangan yang terkait dengan persediaan yaitu dengan cara dilakukannya <i>stock opname</i> setiap sebulan sekali.	<b>SESUAI</b>
<b>3</b>	<b>Aktivitas Pengendalian</b>			
a.	Mengontrol kegiatan yang dipilih dan dikembangkan	Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap dalam	Pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan terdapat pembatasan akses <i>database</i> , hanya pihak yang memiliki wewenang yang	<b>SESUAI</b>



		pengecahan risiko berada pada level yang dapat diterima.	dapat mengakses <i>database</i> perusahaan.	
b.	Mengontrol secara umum TI yang dipilih dan dikembangkan	Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum dengan menggunakan teknologi untuk mendukung pencapaian organisasi.	Pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan menggunakan sistem keamanan Gudang berupa CCTV.	<b>SESUAI</b>
c.	Mengembangkan kontrol melalui kebijakan dan prosedur informasi dan komunikasi	Organisasi menerapkan kegiatan pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan beberapa prosedur terkait dengan persediaan.	CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan memiliki prosedur pengendalian persediaan meliputi prosedur pengadaan dan pembelian persediaan, prosedur penyimpanan barang, dan prosedur penjualan barang dagang. Selain itu tempat penyimpanan persediaan barang pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan sudah cukup baik.	<b>SESUAI</b>
4.	<b>Informasi Dan Komunikasi</b>			
a	Informasi berkualitas yang diperoleh, dihasilkan dan digunakan	Organisasi memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan untuk mendukung berfungsinya seluruh komponen pengendalian internal	CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan memiliki <i>database</i> pada komputer yang berisi informasi mengenai CV. Bumigemilang Karya termasuk mengenai aktivitas	<b>SESUAI</b>



			pengendalian persediaan.	
b.	Komunikasi internal	Organisasi mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab atas pengendalian internal yang diperlukan untuk mendukung fungsi pengendalian internal. Perusahaan menerapkan komunikasi secara professional di kantor	Komunikasi pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan bersifat formal. Tugas dan tanggung jawab karyawan telah dikomunikasikan dengan baik oleh pimpinan. Dan karyawan memiliki hak untuk melaporkan kecurangan terkait persediaan. Pimpinan dan karyawan melakukan <i>briefing</i> guna melakukan koordinasi	<b>SESUAI</b>
c.	Komunikasi eksternal	Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal mengenai persoalan pengendalian internal atas persediaan barang dagang	CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan melakukan komunikasi ke pihak eksternal misalnya pemilik perusahaan melakukan pesanan barang kepada supplier. Perusahaan juga akan memberitahukan informasi kepada pelanggan jika ada promo barang baru ataupun adanya program diskon barang.	<b>SESUAI</b>
<b>5</b>	<b>Pengawasan</b>			



a.	Melakukan evaluasi	Organisasi melakukan penilaian berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan apakah pengendalian internal berfungsi dengan baik. Perusahaan juga melakukan pengecekan atas persediaan secara berkala.	CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan melakukan evaluasi secara berkala yaitu setiap akhir bulan diadakan <i>stock opname</i> secara rutin oleh bagian gudang untuk menghitung persediaan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir tingkat kesalahan dan untuk meningkatkan pengawasan agar mengurangi kehilangan dan kerusakan barang.	<b>SESUAI</b>
b.	Mengevaluasi dan mengkomunikasikan pengendalian internal	Organisasi mengevaluasi dan berkomunikasi kekurangan pengendalian internal dalam waktu yang tepat pada berbagai pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan korektif	Jika terdapat tindakan penyimpangan maka akan langsung dikomunikasikan kepada pemilik perusahaan untuk diambil tindakan. Biasanya dilakukan diskusi membahas dan mencari solusi atas permasalahan tersebut.	<b>SESUAI</b>

Sumber: *COSO Framework, 2013*

### 1. Lingkungan Pengendalian

Dalam lingkungan pengendalian terdapat beberapa bagian sub komponen yang perlu diperhatikan antara lain:

#### a. Integritas Dan Nilai Etika

Pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan terdapat komitmen manajemen dan semua karyawan di seluruh bagian organisasi untuk berintegritas dan berperilaku etis terhadap kode etik yang ada pada organisasi, termasuk dalam hal pengendalian persediaan. Nilai etika dalam CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan berbentuk peraturan yang dikomunikasikan kepada karyawan CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan. Jika terjadi penyimpangan maka pemilik Perusahaan akan menindaklanjuti penyimpangan tersebut.



- b. Dewan Komisaris/Komite Audit  
Dalam mengawasi pengembangan dan kinerja, CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan tidak memiliki komite audit yang melakukan pengawasan secara keseluruhan adalah pemilik perusahaan.
- c. Struktur Organisasi  
CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan terdapat struktur organisasi yang tertulis secara resmi, tetapi tanggungjawab dan tugas karyawan pada perusahaan masih kurang jelas. Pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan masih terjadi perangkapan tugas. Perangkapan tugas yang terjadi pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan dalam hal pengendalian persediaan yaitu tidak ada pemisahan tugas antara bagian [embelian, akuntansi dan keuangan perusahaan.
- d. Komitmen Terhadap Kompetensi  
Komitmen terhadap kompetensi pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan telah berjalan sesuai prosedur, perekrutan karyawan ditangani langsung oleh pemilik perusahaan agar dapat mempertimbangkan keahlian calon karyawan. Perekrutan dimulai dari calon karyawan mengantarkan surat lamaran kerja kepada perusahaan kemudian pemilik Perusahaan akan melakukan interview atau wawancara kepada calon karyawan. Pada saat penerimaan karyawan terdapat persyaratan kepribadian yang harus dimiliki calon karyawan adalah mampu bekerjasama dengan tim, jujur, ramah, komunikatif dan mampu bekerja dibawah tekanan.
- e. Orang Yang Bertanggung Jawab atas Internal Kontrol  
Pembagian tugas dan tanggung jawab di informasikan oleh pemilik perusahaan. Pemilik CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan bertanggung jawab menyampaikan setiap kebijakan dan keputusan kepada karyawan mengenai tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan karyawan, peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan dan mengevaluasi kinerja karyawan agar tidak terulang Kembali kesalahan yang telah terjadi.

## **2. Penilaian Risiko**

Dalam penilaian risiko terdapat beberapa sub komponen penilaian risiko menurut *COSO* yang diperhatikan:

- a. Identifikasi dan Analisis Risiko  
Identifikasi dan analisis risiko dijadikan sebagai dasar bagi CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan dalam menentukan bagaimana risiko tersebut harus dikelola. Risiko yang dapat terjadi dalam proses pembelian adalah risiko pembelian persediaan terlalu banyak dan risiko pembelian persediaan yang terlalu sedikit. Risiko yang dapat terjadi dalam proses dalam penerimaan barang adalah barang yang diterima tidak sesuai dengan dengan pesanan yang telah dipesan oleh pemilik perusahaan.
- b. Menilai Risiko Kecurangan



Risiko kecurangan pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan yaitu adanya barang hilang atau pencurian yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Untuk itu perusahaan melakukan peningkatan pengawasan dan melakukan *stock opname* setiap sebulan sekali.

### **3. Aktivitas Pengendalian**

Aktivitas pengendalian menurut *COSO* memiliki beberapa sub komponen diantaranya:

- a. **Mengontrol Kegiatan yang Dipilih dan Dikembangkan**  
CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan melakukan pembatasan akses dengan cara membuat *username* dan *password* sehingga hanya pihak-pihak tertentu yang dapat mengakses *database*, kecuali jika ada izin dan pihak pemilik Perusahaan untuk mengelola data persediaan.
- b. **Mengontrol Secara Umum TI yang Dipilih dan Dikembangkan**  
Pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan, Perusahaan maupun Gudang tempat penyimpanan persediaan barang dilengkapi dengan CCTV untuk membantu mengawasi keadaan operasional dan CCTV tersebut terhubung pada layer monitor yang terdapat pada ruangan pemilik Perusahaan.
- c. **Mengembangkan Kontrol Melalui Kebijakan dan Prosedur Informasi dan Komunikasi**  
Kebijakan dan prosedur pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan telah ditetapkan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* untuk menjalankan seluruh aktivitas pekerjaan dan pengawasan langsung dilakukan oleh pemilik perusahaan. Untuk mengontrol kegiatan pengendalian internal, maka CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan melakukan pengendalian terhadap persediaan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan meliputi prosedur pengadaan dan pembelian barang, prosedur penyimpanan barang, dan prosedur penjualan barang.

### **4. Informasi dan Komunikasi**

Terkait dengan komunikasi dan informasi *COSO* memiliki beberapa sub komponen yaitu:

- a. **Informasi Berkualitas yang Diperoleh Dhasilkan dan Digunakan**  
Pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan telah menggunakan teknologi informasi dalam penerapan pengendalian persediaan. Perusahaan menggunakan aplikasi khusus bernama *syncila* yang didalamnya terdapat database Perusahaan berisi mengenai informasi yang terkait dengan CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan termasuk mengenai pengendalian atas persediaan barang dagang.
- b. **Komunikasi Internal**  
Komunikasi pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan berjalan secara formal. Tugas dan tanggung jawab karyawan telah dikomunikasikan oleh pemilik Perusahaan dengan baik. Dan karyawan juga berhak untuk melaporkan kecurangan yang terjadi yang berkaitan dengan kecurangan pada persediaan.



c. **Komunikasi Eksternal**

Perusahaan selalu mengkomunikasikan kepada pihak eksternal terkait hal pengendalian internal atas persediaan barang dagang. CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan melakukan komunikasi kepada pihak eksternal seperti pemasok dan pelanggan, ditandai dengan adanya permintaan langsung oleh pemilik perusahaan terkait barang apa saja yang akan segera dipenuhi oleh pihak pemasok.

**5. Pengawasan**

Terkait dengan pengawasan memiliki beberapa sub komponen menurut *COSO* yang terdiri dari:

a. **Melakukan Evaluasi**

Pada CV. Bumigemilang Karya Teluk Kuantan memiliki evaluasi secara berkala yaitu setiap akhir bulan diadakan *stock opname* secara rutin oleh bagian Gudang untuk menghitung persediaan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir tingkat kesalahan dan untuk meningkatkan pengawasan agar mengurangi kehilangan dan kerusakan barang.

b. **Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Pengendalian Internal**

Jika diketahui ada Tindakan peenyimpangan yang mengakibatkan pengendalian internal atas persediaan yang tidak efektif dan efisien maka akan langsung dikomunikasikan kepada pemilik Perusahaan untuk diambil tindakan korektif. Misalnya terdapat banyak barang-barang yang tidak laku sehingga menumpuk di Gudang karena pembelian yang terlalu banyak. Biasanya perusahaan melakukan diskusi untuk membahas permasalahan tersebut untuk diambil tindakan korektif yaitu apakah barang tersebut diretur atau diturunkan harganya.

**5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian memiliki lima sub komponen. Sub komponen yang telah sesuai diantaranya adalah integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, dan orang yang bertanggung jawab atas kontrol internal. Yang tidak sesuai adalah dewan direksi/komite audit dan struktur organisasi.
2. Penilaian risiko memiliki dua sub komponen. Sub komponen identifikasi dan analisis risiko serta sub komponen menilai risiko kecurangan telah sesuai.
3. Aktivitas pengendalian memiliki tiga sub komponen. Sub komponen yang telah sesuai adalah mengontrol kegiatan yang dipilih dan dikembangkan, dan sub komponen mengembangkan kontrol melalui kebijakan dan prosedur informasi dan komunikasi. Sub komponen yang tidak sesuai adalah mengontrol secara umum TI yang dipilih dan dikembangkan.
4. Informasi dan komunikasi memiliki tiga sub komponen. Sub komponen yang telah sesuai adalah informasi berkualitas diperoleh, dihasilkan dan digunakan dan sub komponen komunikasi eksternal. Sub komponen yang tidak sesuai adalah komunikasi internal.
5. Pengawasan memiliki dua sub komponen. Sub komponen yang telah sesuai adalah melakukan evaluasi dan sub komponen mengevaluasi dan mengkomunikasikan pengendalian internal.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

- Andriani, Rina. 2021. *Akuntansi Keuangan Lanjutan 1*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Azhar, Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian, Risiko Pengembangan Edisi Perdana*. Bandung: Lingga Jaya.
- COSO. 2013. *Internal Control – Integrated Framework*. North California: Executive Summary.
- Handoko. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Pertama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hery. 2013. *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Cetakan kedua. Bandung: Alfabeta.
- Martini, Dwi dkk. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Mulyadi. 2016. *Sistem akuntansi edisi ke 4*. Jakarta: penerbit salemba empat.
- Romney, Marshall B & Steinbart, Paul John. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sukmadinta, N.S. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja.

### **Skripsi :**

- Komaria, Ristina. 2020. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada CV. Delta Komputer*. Lubuk Linggau: Universitas Bina Insan.